

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan, (Koentjarningrat, 1997:16). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif (Kirk dan Miller dalam Moleong dalam Metodologi Penelitian Kualitatif, 1990:3) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif non interaktif yaitu mendeskripsikan apa yang dilihat dan didengar dengan menggunakan analisis musikal. Langkah ini memberikan langkah secara objektif terhadap bentuk lagu yang diteliti melalui ilmu-ilmu analisis musik.

Untuk mendapatkan data yang lengkap, metode pengumpulan data dibagi dua, yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan. Maksud studi kepustakaan adalah untuk mendapatkan data yang berasal dari berbagai tulisan yang memperkuat landasan teori serta konsep dasar penelitian. Sedangkan studi lapangan adalah cara untuk mendapatkan data dengan mendekati diri terhadap objek penelitian. Dimana data yang dimaksud yaitu dokumentasi audio atau lagu *Pasau Kampa* karya Suhardelis.

3.2 Subjek dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Suhardelis yang merupakan pencipta lagu Pasau Kampa dan menjadi satu-satunya narasumber dalam penelitian ini. Waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2017 sampai bulan Juni 2018.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku dan kegiatan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa lokasi penelitian merupakan suatu tempat dalam memperoleh atau mendapatkan data-data yang diperlukan sehubungan dengan penulisan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan di kediaman subjek penelitian yaitu Suhardelis yang beralamat di Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Iskandar (2006:76) menyatakan bahwa data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian, untuk itu jenis dan sumber data yang dikumpulkan dapat berupa data primer dan data sekunder.

Jenis dan sumber data merupakan data yang diperoleh oleh penulis untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan penelitian ini. Baik secara langsung dari individu maupun tidak langsung melalui studi kepustakaan dari data yang telah diolah lebih lanjut. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2008:252), bahwa data dan informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada responden.

Menurut Patton (2002:4) terdapat tiga jenis data dalam penelitian kualitatif:

a)observasi, b) wawancara, dan c) dokumentasi.

- a) Pengamatan : Deskripsi kerja lapangan kegiatan, perilaku, tindakan, percakapan, interaksi interpersonal, organisasi atau proses masyarakat, atau aspek lain dari pengalaman manusia yang dapat diamati. Data tersendiri dari catatan lapangan: deskripsi rinci, termasuk konteks dimana pengamatan dilakukan.
- b) Wawancara : Pertanyaan terbuka dan teliti hasil tanggapan mendalam tentang pengalaman, persepsi, pendapat, perasaan, dan pengetahuan orang. Data terdiri dari kutipan yang sama persis dengan konteks yang cukup untuk dapat diinterpretasikan.
- c) Dokumentasi : Data terdiri dari kutipan dari dokumen-dokumen yang diambil dengan cara mencatat dan mempertahankan konteks.

Data primer adalah bahan-bahan pokok yang digunakan peneliti sebagai dukungan penelitian yang diperoleh langsung dari responden. Dalam penelitian ini yang menjadi responden atau informan penelitian dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap Suhardelis selaku pencipta lagu *Pasau Kampa*.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Menurut Iskandar (2008:77) data sekunder adalah, “Data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan literature laporan tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan focus permasalahan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Karsinem mengatakan teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwajibkan untuk benda, tetapi hanya dapat dilihatkan penggunaan melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi dan lainnya. Teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah-langkah penulis dalam dalam mendapatkan data penelitian. Pada penelitian ini untuk mendapatkan data yang lengkap, penulis menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data yaitu :

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut S Margono (2007:173) observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek

penelitian. Untuk mendapatkan data yang lengkap, metode pengumpulan data dibagi dua yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan. Maksud studi kepustakaan adalah untuk mendapatkan data yang berasal dari berbagai tulisan yang memperkuat landasan teori serta konsep dasar penelitian. Sedangkan studi lapangan adalah cara untuk mendapatkan data dengan mendekati diri terhadap objek penelitian dan melakukan wawancara terhadap narasumber melalui studi lapangan.

Terkait dalam penelitian ini, dari narasumber diharapkan bisa mengetahui tentang berbagai hal dengan persoalan kontekstual dari lagu *Pasau Kampa* karya Suhardelis.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Nurul Zuriah (2006:179) wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara terarah dan terstruktur maksudnya peneliti menggunakan wawancara dengan memberikan pertanyaan yang terkonsep berupa pertanyaan yang telah ditulis dan disiapkan sebelumnya yaitu pertanyaan tentang hal-hal yang secara kontekstual terkait dengan lagu *Pasau Kampa* kepada Suhardelis.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Nurul Zuriah (2006:191), "dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang utama karena membuktikan data penelitian yang diajukan

secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun menolong data penelitian tersebut”.

Teknik ini sangat berguna untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil atau mencari dokumen-dokumen atau buku-buku yang berhubungan dengan judul penelitian terutama tentang konsep lirik lagu *Pasau Kampa* karya Suhardelis.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk memenuhi standar data yang ditetapkan atau ditentukan, maka teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah data.

Menurut Suharsimi Arikunto(2006:225) setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh staf peneliti, khususnya yang bertugas mengolah data. Setelah data diperoleh, selanjutnya data tersebut dikumpulkan, dikelompokkan, diseleksi sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab agar nantinya setelah diproses, hasil yang diperoleh menjadi data yang akurat. Menganalisis data merupakan tahap pertama yang sangat penting dari seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan. Dengan tahap inilah dapat menentukan jawaban-jawaban terhadap pokok-pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Menurut Miles dan Huberman (1984:15-21) bahwa terdapat 3 tahap analisis data kualitatif yaitu:

3.6.1 Reduksi data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dan kemudian dipilah-pilih hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atas polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan). Reduksi data ini setelah data dipilih kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

3.6.2 Penyajian data

Penyajian data (*display data*) dimaksud agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisihkan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data reduksi.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data peneliti berusaha untuk menganalisis dan

mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan.

Berdasarkan keterangan data diatas maka penulis menggunakan analisis data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan tahapan data tentang bentuk lagu *Pasau Kampa* karya Suhardelis dianalisis dan dideskripsikan dengan jelas sesuai teori yang digunakan untuk dijadikan sebuah penelitian. Iskandar (2008:224), mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan display data, sehingga data dapat disimpulkan. Namun demikian peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan yang membangun untuk hasil penelitian.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Menurut Iskandar (2008:228) keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keabsahan, kesahihan (validitas) dan keterandalan (relibilitas). Penelitian merupakan kerja ilmiah, yang dituntut secara objektivitas, untuk memenuhi kriteria tersebut maka harus dipenuhi kalau tidak, maka proses penelitian itu perlu dipertanyakan keilmiahannya. Teknik keabsahan data memiliki beberapa tahapan tentang keabsahan sebagai berikut:

1. Menjamin keabsahan data
 - a. Desain penelitian dibuat secara baik dan benar
 - b. Fokus penelitian tepat
 - c. Kajian data teratur yang relevan
 - d. Teknik pengumpulan data yang sesuai dan fokus pada permasalahan penelitian

- e. Analisis data dilakukan secara benar
- f. Hasil penelitian bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan

2. Keabsahan

a. Keabsahan internal

Berupa perpanjangan keikutsertaan penelitian dilapangan, ketekunan, pengamatan, triangulasi, analisis kasus negatif, diskusi, tersedianya referensi-referensi.

b. Keabsahan eksternal

Merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks, untuk dapat orang lain memahami temuan penelitian, maka peneliti bertanggung jawab menyediakan laporan deskripsi yang rinci, jelas, sistematis, empiris.

c. Keterandalan

Maksudnya adalah menguji dan tercapai keterandalan atau reabilitas data penelitian. Jika dua atau beberapa kali penelitian dengan fokus masalah yang sama diulang penelitiannya, dalam suatu kondisi yang samadan hasil esensialnya sama, maka dikatakan memiliki reabilitas yang sama.